

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sistem Informasi Geografi dapat memberikan kemudahan-kemudahan, sehingga dapat menciptakan lingkungan kerja yang efektif dan efisien, dapat dilihat pada penghematan waktu, dan juga dapat meningkatkan secara langsung pendapatan, dan penurunan biaya dalam perawatan sarana dan prasarana, serta mengurangi bahaya bencana yang dapat membuat kehilangan data-data penting.

SIG dapat melakukan penganalisa yang fungsinya terdiri dari maintenance dan menganalisa data mengenai kesesuaian lahan, maintenance dan menganalisa data-data attribute, mengintegrasikan analisis data mengenai ruang/tempat dan data attribute serta menghasilkan format output.

Peningkatan dari keuntungan SIG jarang sekali langsung memandang ke depan, dan kesulitan-kesulitan yang semakin bertambah menjadikan keuntungan SIG akan menjadi lebih besar.

Keuntungan yang diperoleh bagi user dalam penggunaan system informasi geografis dalam analisa jenis tanaman terhadap kondisi tanah adalah :

1. Memberikan layanan yang cepat kepada pemerintah dan masyarakat dengan memberikan layanan informasi geografi analisa tanah secara online.
2. Memberikan informasi dengan cara pemetaan mengenai lokasi kabupaten, unit Perhutani dan KPH yang terkait sehingga memudahkan pengguna untuk mengetahui data atau lokasi unit maupun KPH yang diinginkan.

3. Dapat dengan mudah mengetahui perkembangan satu KPH, karena data laporan KPH selain ditampilkan dalam bentuk angka pendapatan juga ditampilkan dalam bentuk grafik sebagai perbandingan tiap tahunnya.
4. Dapat membantu pihak Perhutani dalam pengambilan keputusan guna penanaman jenis tegakan yang sesuai dengan kondisi lahan/tanah, sehingga mengurangi tingkat kerugian baik biaya maupun waktu yang dikarenakan kesalahan penanaman jenis tegakan.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat disampaikan dalam pengembangan Sistem Informasi geografi analisa jenis tanaman terhadap kondisi tanah adalah :

1. Sistem ini sangat memungkinkan untuk dikembangkan menjadi berbasis Internet dengan menggunakan teknologi MapObjects.
2. Sistem Informasi geografi analisa tanaman terhadap kondisi tanah dapat diperluas tidak hanya di Jawa Timur, melainkan juga dapat di daerah atau Unit Perhutani yang lain di seluruh Indonesia.
3. Sistem Maintenance dari data-data Perhutani, tanah, dan tegakan juga dapat dikembangkan untuk multiuser, sehingga perubahannya dapat langsung dilakukan oleh Bidang yang bersangkutan.
4. Untuk data-data tegakan dan kondisi tanah perlu untuk lebih dilengkapi agar dapat lebih mendukung system yang telah dibuat sehingga areal kerja system lebih luas.
5. Untuk pengelelolaan wana wisata agar ditingkatkan sehingga dapat lebih banyak dapat menarik pengunjung, yang akan lebih meningkatkan pendapatan dari KPH sebagai pengelola wana wisata tersebut.

Melalui Tugas Akhir ini diharapkan PERHUTANI Unit II untuk lebih meningkatkan kualitas Teknologi Informasi yang dimilikinya, sehingga dapat menciptakan suasana kerja yang lebih efesien dan efektif.

Selain itu diharapkan kepada STIKOM Surabaya agar memberikan perhatian yang besar kepada ilmu komputer di bidang Sistem Informasi Geografi, sehingga STIKOM dapat melahirkan banyak bibit-bibit yang mampu di bidang SIG, mengingat begitu banyaknya kebutuhan SIG, namun sangat terbatasnya Sumber Daya Manusia dalam bidang tersebut.

